

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan suatu bentuk upaya untuk menyalurkan rasa ingin tahu manusia terhadap suatu persoalan dengan melakukan pendekatan tertentu, seperti menyelidiki, mengkaji, menganalisis, dan mempelajarinya secara mendalam. Melalui proses ini, peneliti dapat merumuskan hipotesis dan memperoleh hasil berupa kebenaran, jawaban atas permasalahan, pengembangan ilmu pengetahuan, dan hal-hal lainnya yang bermanfaat. (Siregar, 2017). Untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan atau hasil yang diinginkan, maka dibutuhkan jenis penelitian yang sesuai dengan karakteristik masalah yang diteliti.

Dalam hal ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan *mix method* karena penulis ingin memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Jenis penelitian ini sangat tepat digunakan ketika tujuan utama penelitian adalah untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu kondisi atau fenomena sebagaimana adanya. Untuk mendukung gambaran yang sistematis dan akurat peneliti membutuhkan teknik pengukuran data yang cermat berupa angka sebagai pengukur yang objektif dan terukur (Tampubolon, 2023). Lalu dilengkapi menggunakan teknik wawancara guna memberikan dan melengkapi perspektif dari suatu fenomena (Almeida, 2018).

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan segala sesuatu baik benda maupun individu yang menjadi fokus utama dalam suatu studi ilmiah. Hal ini mencakup segala aspek yang ingin dianalisis atau diteliti lebih lanjut dalam suatu kegiatan penelitian. Aspek-aspek tersebut dapat meliputi karakteristik, jumlah, serta jumlah yang muncul dari bentuk perilaku, aktivitas, pendapat, pandangan, penilaian, sikap yang mendukung atau menentang, hingga proses yang berlangsung (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Obyek penelitian yang penulis ambil merupakan Karyawan di hotel The Westin Jakarta.

Di dalam penelitian ini penulis mengadopsi 2 variabel yaitu variabel bebas (X) yang merupakan Proses *Onboarding* dan variabel terikat (Y) yang merupakan *Employee Engagement*. Variabel bebas merupakan variabel yang dapat merubah/mempengaruhi variabel terikat (Siregar, 2017). Berdasarkan penjelasan diatas penulis berasumsi bahwa proses *Onboarding* dapat berpengaruh pada *Employee Engagement*.

C. Populasi dan Sampling

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016) Populasi merupakan Populasi merujuk pada seluruh unit yang menjadi objek penelitian. Secara umum, populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Populasi bisa berupa sekelompok orang, peristiwa, atau objek apa pun yang memiliki sifat atau karakteristik khusus.

Sample merupakan anggota/bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik yang nantinya menjadi sasaran penelitian (Sugiyono, 2014; Amruddin et al., 2022). Pada penelitian ini penulis menggunakan rumus slovin (Filtri et al., 2021) untuk menghitung jumlah sample yang akan menjadi target dari penelitian dengan populasi sebanyak 278 karyawan dengan tingkat penyimpangan (*margin of error*) sebesar 10% (0.01%), maka besaran sample yang didapat sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{278}{1 + 278(0,1^2)} = \frac{278}{3,78} = 73,54 = 74 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = Sample

N = Populasi

e = Tingkat penyimpangan

Setelah penulis menentukan jumlah *sampling* berdasarkan rumus slovin penulis menyimpulkan bahwa sample yang di ambil dari 278 karyawan yang ada menjadi 74 responden.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap penting dalam suatu penelitian, di mana peneliti secara langsung berinteraksi dengan objek yang diteliti untuk memperoleh berbagai informasi atau data yang dibutuhkan sebagai dasar analisis (Darwin et al., 2021). Jenis data yang di ambil merupakan data primer dan data sekunder yang nantinya akan di rubah menjadi dalam bentuk angka,

lalu di olah dengan menggunakan perhitungan matematika dan statistika. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis hasil dari adopsi (Darwin et al., 2021) yaitu :

1. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya sebagai instrumen penelitian. Peneliti melaksanakan wawancara dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan yang disesuaikan dengan kebutuhan data dalam penelitian ini. Proses wawancara dilakukan secara langsung dengan informan, sehingga memungkinkan peneliti mendapatkan informasi secara mendalam. Peneliti akan mewawancarai Pak Ridwan Sidiq selaku *HR and Learning Manager* dari hotel The Westin Jakarta.

2. Kuesioner

Kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk kuesioner kepada responden. Kuesioner ini dirancang untuk memperoleh data sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. Untuk mempermudah proses pengisian, kuesioner dilengkapi dengan petunjuk atau panduan yang jelas, sehingga responden dapat menjawab sesuai arahan yang telah diberikan oleh peneliti.

3. Pengumpulan Data Sekunder

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data sekunder yang dilakukan dengan menelaah berbagai arsip atau dokumen yang telah disiapkan oleh instansi, lembaga, atau perusahaan terkait. Informasi yang

diperoleh kemudian dicatat atau dimasukkan ke dalam format isian tertentu sebagai bagian dari laporan penelitian. Data sekunder juga bisa didapatkan melalui perangkat eksternal seperti Jurnal, Buku, Artikel dan penelitian yang sudah lampau serta informasi yang dicari melalui internet.

E. Definisi Operasional Variabel

Setiap variabel perlu dirumuskan secara operasional agar mempermudah proses pengukuran serta identifikasi hubungan antarvariabel. Tanpa adanya definisi operasional, variabel akan tetap berada pada tataran konsep, sehingga menyulitkan peneliti dalam mengukur serta menganalisis keterkaitannya satu sama lain (Hikmawati, 2020). Menurut Hardani *et al.* (2020) Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang diyakini oleh peneliti mengalami perubahan sebagai akibat dari pengaruh variabel lain dalam penelitian atau eksperimen. Sementara itu, variabel bebas (independen) merupakan variabel yang dianggap berperan dalam menyebabkan atau memengaruhi perubahan pada variabel terikat tersebut.

Pada penelitian ini proses *onboarding* merupakan variabel bebas (X), dan *Employee Engagement* merupakan variabel terikat (Y). Jelasnya Variabel merupakan suatu konsep atau karakteristik yang memiliki nilai yang dapat mengalami perubahan dan dapat diukur dalam konteks penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian yang berkualitas, penting bagi peneliti untuk mengenali serta mengelola variabel-variabel yang berkaitan erat dengan fokus dan tujuan studi yang dilakukan (Sugiono, 2013).

TABEL 3
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Instrumen
Proses Onboarding (X)	Ketaatan	1. Pemahaman terhadap Peraturan dan Kebijakan Perusahaan	Ordinal	Kesioner
		2. Tersedianya Fasilitas Pendukung dan Informasi Praktis untuk Karyawan Baru		
	Klarifikasi	1. Pemahaman terhadap Tugas dan Tanggung Jawab		
		2. Pemahaman Standar dan Alur Informasi Pekerjaan		
	Budaya	1. Pemahaman terhadap Nilai Inti dan Norma Perilaku Perusahaan		
		2. Adaptasi terhadap Budaya Kerja dan Kolaborasi Tim di setiap departemen yang mendukung		
	Koneksi	1. Hubungan dengan Rekan Kerja yang suportif		
		2. Dukungan Sosial dari Rekan Kerja di Masa Orientasi		
Employee Engagement (Y)	Kepercayaan dan Integritas	1. Seberapa jelas dan terbuka manajer dan rekan kerja dalam menyampaikan informasi dan keputusan.		
		2. Karyawan merasa bahwa manajer dan rekan kerja menepati janji dan komitmen yang telah dibuat.		
	Sifat Pekerjaan	1. Tingkat tantangan dan kepuasan yang dirasakan karyawan dalam pekerjaan mereka		
		2. Karyawan merasa diberi kesempatan untuk belajar dan berkembang.		
	Hubungan yang Jelas antara Karyawan dan Perusahaan	1. Memahami bagaimana kontribusi mereka berpengaruh terhadap tujuan perusahaan		
		2. Frekuensi komunikasi dari manajer mengenai pencapaian perusahaan dan bagaimana peran karyawan berkontribusi		
	Peluang Pengembangan Karier	1. Karyawan yang merasa bahwa mereka memiliki akses dan kesempatan ke pelatihan dan pengembangan keterampilan yang relevan,		
		2. Adanya peluang pertumbuhan karier di dalam perusahaan (promosi).		
	Rasa Bangga terhadap Perusahaan	1. Seberapa bangga karyawan bekerja di perusahaan tersebut.		
		2. Karyawan yang bersedia merekomendasikan perusahaan sebagai tempat kerja kepada orang lain,		
	Rekan Kerja	1. Tingkat kepuasan karyawan terhadap hubungan dengan rekan kerja.		
		2. Frekuensi kolaborasi antar departemen yang diadakan dalam setahun.		

F. Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016) Uji validitas merupakan suatu proses pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana indikator atau item dalam penelitian mampu menilai secara akurat, tepat, dan relevan mengukur variabel yang dimaksud. Proses ini penting untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan benar-benar mewakili fenomena yang sedang diteliti, sehingga data yang dikumpulkan dapat diandalkan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan kata lain, uji validitas membantu peneliti menilai apakah instrumen yang digunakan telah mencerminkan aspek-aspek teoretis dari variabel yang hendak dianalisis.

Untuk menguji kuesioner yang digunakan penulis menggunakan teknik korelasi *product moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X)^2 - (\sum X^2)][n(\sum Y)^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara Variabel X dan Y

n = Banyaknya responden

X = Skor variabel

Y = Skor total dari variabel (jawaban dari responden)

2. Uji Reabilitas

Menurut Siregar (2017) Uji reabilitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila pengujian dilakukan lebih dari 2 kali terhadap gejala dan alat pengukuran yang sama pula.

Penulis memakai teknik *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right]$$

Keterangan :

k = Jumlah butir pertanyaan

α_b^2 = Jumlah varian butir

α_t^2 = Varian total

r_{11} = koefisien reabilitas

Kriteria suatu instrument dapat dikatakan *reliable* apabila menggunakan teknik ini, bila koefisien reabilitasnya $> 0,6$.

3. Uji Korelasi

Menurut Siregar (2017) Uji Korelasi merupakan pengujian untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variable terikat dan data yang berbentuk interval dan rasio.

Rumus yang penulis gunakan merupakan rumus *Pearson Product Moment*, yaitu :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

N = Jumlah data (responden)

x = variabel bebas

y = variabel terikat

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan uji statistik dasar yang mempelajari hubungan linear antara satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Model ini berasumsi bahwa kedua variabel memiliki korelasi berbentuk garis lurus, sehingga setiap kenaikan atau penurunan pada variabel independen akan berdampak secara proporsional terhadap variabel dependen (Yuliara, 2016).

Rumus yang penulis gunakan, yaitu :

$$Y = \beta_0 + B_1 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel Bebas

B_0 = koefisien regresi yang mengukur seberapa besar perubahan dalam

β = koefisien regresi yang mengukur seberapa besar perubahan dalam

Y yang diharapkan terjadi ketika variabel terkait berubah satu unit.

ϵ = kesalahan (*residuals*) yang merupakan perbedaan antara nilai sebenarnya dari Y dan nilai yang diprediksi oleh model.

5. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Yuliara (2016) Koefisien determinasi (R^2) merupakan indikator statistik yang mengukur proporsi variabilitas pada variabel terikat (Y) yang dapat diprediksi oleh model regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, di mana nilai yang mendekati 1 menandakan bahwa variabel bebas (X) memiliki kemampuan lebih kuat dalam menerangkan perubahan pada variabel Y.

Penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai koefisien determinan

r^2 = Nilai koefisien korelasi antara variabel terikat dan variabel bebas

6. Skala Likert

Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian berupa koesoner, sehingga diperoleh jenis data dan atau tingkatan data. Skala Likert memiliki dua bentuk yaitu : pernyataan positif dan negative. Pernyataan positif dibrti skor 5, 4, 3, 2, 1; sedangkan pernyataan negative di beri skor 1, 2, 3, 4, 5. Bentuk jawaban skala Likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Siregar, 2017).

G. Jadwal Penelitian

Penelitian ini diawali dengan menentukan lokus penelitian pada bulan Maret 2025 hingga sidang akhir yang akan dilaksanakan pada bulan Juli 2025. Berikut penulis sertakan jadwal perencanaan penelitian dalam bentuk tabel :

TABEL 4
JADWAL PENELITIAN

Jadwal Kerja Penelitian Tugas Akhir (Gantt Chart)	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Penyusunan Usulan Penelitian (Bab I - III)						
Penyusunan Desain Penelitian (Bab III)						
Penyusunan Instrumen Penelitian (Bab III - IV)						
Pengumpulan Data						
Pengolahan Data						
Analisis Data						
Pengerjaan Laporan Hasil Penelitian (Bab VI - V)						
Tenggat waktu pengumpulan Proyek Akhir						
Ujian Sidang sesuai Kalender akademik						
Yudisium						

Sumber : Data Olahan Penulis, 2025.